

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional study* (belah melintang) yaitu melakukan *cross tab* antara variabel dependen (kekambuhan) dengan variabel independen (pengetahuan keluarga, peran keluarga, kepatuhan klien minum obat). Desain ini dipilih karena tidak akan dilakukan intervensi apapun dan pengambilan data hanya dilakukan sekali. Pengukuran dilakukan secara bersamaan kemudian dianalisa korelasi dari kedua variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Poli Psikiatri Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu satu bulan yaitu pada 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022 karena mayoritas pasien skizofrenia akan kembali kontrol ke rumah sakit tiap satu bulan sehingga diharapkan dapat mewakili seluruh pasien skizofrenia yang berobat di Poli Psikiatri Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (Nursalam, 2016). Juga dapat disebutkan sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Kasjono dkk, 2017). Populasi target pada penelitian ini adalah klien gangguan jiwa Skizofrenia yang mengalami kekambuhan yang dirawat di Poli Psikiatri Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini tidak ditentukan berapa jumlah sampel yang diambil melainkan sampel diambil berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi di Poli Psikiatri

Besar sampel di ambil dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= tingkat kesalahan 5%

Dengan asumsi jumlah populasi sebanyak 50 orang dalam pengambilan data. Dengan demikian maka dapat dihitung banyak sampel dalam penelitian ini sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + (50(0,05))^2} = \frac{50}{1,125} = 44,44$$

dari perhitungan tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 44 orang.

3. Teknik sampling

Teknik pengumpulan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Notoatmojo (2012), *Purposive sampling* dapat didefinisikan sebagai pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti ciri populasi ataupun sifat yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner tersebut (Dahlan, 2013). Dalam hal ini dilakukan item pertanyaan yang diharapkan dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur. Uji signifikansi ini membandingkan korelasi antara nilai total koefisien item pertanyaan

masing-masing variabel melebihi nilai signifikan maka pertanyaan tersebut dinilai valid.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus *korelasi product moment* milik Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputerisasi. Pengambilan keputusan berdasarkan *p value* / nilai *significansy* kurang dari 0,05 (5 %) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai *p value* atau signifikasinya sama dengan atau lebih dari 0,05 (5%) dinilai tidak valid.

a. Kuesioner dukungan keluarga

Data uji validitas yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 15 Juli 2022 di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta diperoleh hasil bahwa 24 pertanyaan dalam kuesioner dukungan keluarga

dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian ini. Adapun nilai yang didapatkan berdasarkan hasil uji valid yaitu 0,800 – 0,877 pada setiap item yang diuji.

b. Kuesioner kepatuhan minum obat

Pertanyaan dalam kuesioner kepatuhan minum obat sejumlah 16 pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian ini. Adapun nilai yang didapatkan berdasarkan hasil uji valid yaitu 0,824 – 0,873 pada setiap item yang diuji.

c. Kuesioner peran keluarga

Berdasarkan hasil uji validitas bisa diketahui bahwa 10 pertanyaan dalam kuesioner peran keluarga dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian ini. Adapun nilai yang didapatkan berdasarkan hasil uji valid yaitu 0,731 – 0,879 pada setiap item yang diuji.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran untuk suatu gejala dalam penelitian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Menurut Dahlan (2013) alat ukur dikatakan *reliable* (handal) kalau dipergunakan untuk mengukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang relatif sama atau sedikit variasi. Tingkat reliabilitas suatu konstruk / Variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel dikatakan *reliable* jika

memberikan nilai *Cronbac Alpha* > 0,63. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Adapun rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Adapun nilai *Cronbac Alpha* berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner yaitu sebesar 0,782, yang berarti kuesioner yang digunakan memiliki nilai 78,2% pada kekambuhan dipengaruhi oleh faktor independen yang akan diteliti.

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2011), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel yang satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel tergantung (akibat, terpengaruh atau variabel dependen)

Variabel tergantungnya adalah kekambuhan.

2. Variabel bebas (sebab mempengaruhi atau variabel independen).

Variabel bebasnya adalah dukungan keluarga, kepatuhan minum obat dan peran keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini memberi gambaran secara nyata fenomena yang lebih mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti, yang berupa:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala Ukur	Alat Ukur
1	Independen				
	a. Dukungan keluarga	Keluarga merupakan dukungan terhadap penderita yang berupa perhatian, informasi, materi dan penghargaan.	Baik :jika skor nilai median > 24. dinyatakan dukungan keluarga. Kurang baik :jika skor nilai median ≤ 24.	Ordinal	Skala Guttman.
	b. Kepatuhan klien minum obat.	Kepatuhan dan keteraturan dosis dalam minum obat secara teratur mempunyai kecendrungan untuk tidak kambuh.	Tidak Patuh : Apabila skor nilai median > 10. Patuh : Apabila jika skor nilai median ≤ 10.	Ordinal	Skala Guttman

c. Peran keluarga	Peran keluarga tempat tinggal klien yang tidak mendukung, sering diejek dan dikucilkan dapat juga meningkatkan frekuensi kekambuhan.	Baik : Apabila skor nilai median > 16 tidak mendukung kekambuhan pasien. Kurang Baik : Apabila skor untuk mendukung kesembuhan pasien. ≤ 16 .	Ordinal	Skala Guttman
2 Dependen Kekambuhan	Kekambuhan merupakan keadaan muncul kembali gejala yang sebelumnya pada penderita.	Kambuh : di katakan kambuh jika skornya 1. Tidak kambuh : dikatakan tidak kambuh jika skornya 0	Ordinal	Skala Guttman

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman ini berhubungan dengan pernyataan tentang faktor kekambuhan pasien, responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala nominal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu. Adapun perumusan penentuan kriteria obyektifnya sebagai berikut:

1. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien Skizofrenia. Kuesioner ini terdiri dari 24 pernyataan caranya responden memilih salah satu jawaban yang benar

dengan kondisi yang dialami responden. Caranya responden memilih salah satu jawaban Baik atau Kurang baik dengan skoring Baik = 2 dan skoring Kurang baik = 1, dimana dikatakan Baik jika skornya >24 dan kurang jika skornya ≤ 24 .

Untuk kuesioner dukungan keluarga adalah pernyataan berbentuk skala Guttman, untuk pertanyaan *favorable* maka option jawaban : Ya skor 2, Tidak skor 1, nomer soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10,11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* maka option jawaban: Ya skor 1, Tidak skor 2, nomer soal : 8, 12, 18, 21.

2. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan minum obat terhadap kekambuhan. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan. Caranya responden memilih salah satu jawaban Ya atau Tidak sesuai kondisi yang dialami responden dengan skoring 2 jika Ya dan skoring 1 jika Tidak dimana dikatakan patuh jika skornya > 10 dan tidak patuh jika skornya ≤ 10 .

Untuk kuesioner dukungan keluarga adalah pernyataan berbentuk skala Guttman, untuk pertanyaan *favorable* maka option jawaban : Ya skor 2, Tidak skor 1, nomer soal: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* maka option jawaban: Ya skor 1, Tidak skor 2, nomer soal : 5, 8.

3. Kuesioner Peran Keluarga

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran keluarga terhadap kekambuhan pasien Skizofrenia. Kuesioner ini terdiri dari 16 pernyataan caranya responden memilih salah satu jawaban yang benar dengan kondisi yang dialami responden. Caranya responden memilih salah satu jawaban Baik atau Kurang baik dengan skoring Baik = 2 dan skoring Kurang baik = 1, dimana dikatakan Baik jika skornya >15 dan kurang jika skornya ≤ 15 .

Untuk kuesioner dukungan keluarga adalah pernyataan berbentuk skala Guttman, untuk pertanyaan *favorable* maka option jawaban : Ya skor 2, Tidak skor 1, nomer soal: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* maka option jawaban: Ya skor 1, Tidak skor 2, nomer soal : 5, 8, 12.

4. Kuesioner kekambuhan

Untuk kekambuhan diberikan pertanyaan dengan menggunakan *multiplechoise*. Untuk menentukan frekuensi kekambuhan pasien. Kuesioner ini terdiri dari 2 pertanyaan. Caranya responden memilih salah satu jawaban sesuai kondisi yang di alami pasien dengan skoring 1 dan skoring 0 dimana dikatakan kambuh jika skornya 1 dan tidak kambuh jika skornya 0.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Berfungsi untuk meneliti kembali, apakah isi lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi

b. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria

c. *Coding*

Mengklasifikasikan yang dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode yang terdapat dalam kuesioner, kemudian dimasukkan kedalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya dan pengolahan data.

2. Analisis Data

Tahap analisis data akan dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows 26.00. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

a. Analisis univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor kekambuhan dan kekambuhan penyakit Skizofrenia.

b. Analisis bivariat

Untuk mengukur hipotesis penelitian menggunakan uji kendall tau, digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian yakni apakah ada perbedaan tingkat kesesuaian ranking antara 2 variabel yang diamati. (Sugiono, 2015). Rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien korelasi kendall tau adalah:

$$\tau = \frac{2S}{n(n-1)} = \frac{2(C-D)}{n(n-1)}$$

Jika ada ranking yang sama, maka rumus di atas dilengkapi dengan faktor koreksi rank yang sama, yaitu:

$$\tau = \frac{C-D}{\sqrt{\frac{1}{2}n(n-1) - T_X} \sqrt{\frac{1}{2}n(n-1) - T_Y}}$$

di mana:

$$T_X = \frac{1}{2} \sum_{i=1}^s (t_{i(x)}^2 - t_{i(x)})$$

$$T_Y = \frac{1}{2} \sum_{i=1}^s (t_{i(y)}^2 - t_{i(y)})$$

atau secara ekuivalen:

$$\tau = \frac{2(C-D)}{\sqrt{n(n-1) - T_X} \sqrt{n(n-1) - T_Y}}$$

di mana:

$$T_X = \sum_{i=1}^s (t_{i(x)}^2 - t_{i(x)})$$

$$T_Y = \sum_{i=1}^s (t_{i(y)}^2 - t_{i(y)})$$

Keterangan:

S : statistik untuk jumlah konkordansi dan diskordansi

C : banyaknya pasangan konkordansi (wajar)

D : banyaknya pasangan diskordansi (tidak wajar)

N : jumlah pasangan X dan Y

T_x : faktor koreksi ranking X yang sama

T_y : faktor koreksi ranking Y yang sama

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat regresi logistic untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap terjadinya kekambuhan pada pasien skizofrenia. Data yang diolah dengan analisis multivariat adalah variabel yang mempunyai nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat.

I. Etika Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian disetujui pembimbing dan telah diujikan selanjutnya Peneliti menentukan masalah etika kepada calon responden melalui tahapan berupa:

1. Permohonan menjadi responden

Peneliti membuat surat permohonan sebagai responden penelitian calon responden

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar. Jika calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak calon responden.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencatumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai upaya pengendalian hipertensi pada lansia.

- b. Menyusun kuesioner dan melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut untuk disebarakan kepada responden.
- c. Pengajuan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk melaksanakan penelitian dan sebagai tempat pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data primer dengan memberikan responden penjelasan terkait penelitian yang dilakukan dan apabila responden setuju mengikuti penelitian, maka responden akan diminta untuk menandatangani lembar informed consent. Kemudian responden diberikan pertanyaan yang telah disediakan dengan menggunakan kuesioner.
- b. Pengambilan data penelitian di Poli Jiwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dilaksanakan pada tanggal 1 – 28 Juli 2022

3. Tahap Akhir/Penyelesaian

Analisis data dan penyusunan laporan penelitian.